

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan risiko pada aktivitas pemotongan *hose* bekas limbah B3 di TPS limbah B3 PT Berau Coal *site* Gurimbang *Mine Operation* sebagai berikut:

1. Aktivitas pemotongan *hose* bekas limbah B3 memiliki 12 potensi bahaya yang telah teridentifikasi. Potensi bahaya yang teridentifikasi memiliki risiko dengan kategori *low risk*, *moderate risk*, *high risk*, dan *very high risk*. Potensi bahaya dengan risiko kategori *low risk* terdapat 6 risiko yaitu tangan atau kaki terjepit drum, tangan tergores sisi tajam drum, tangan tergores mesin *cutting wheel*, kejatuhan *hose* ketika mengambil *hose* dan ketika memasukkan *hose* yang telah dipotong ke dalam drum, dan menghirup asap hasil pemotongan *hose* bekas. Potensi bahaya dengan risiko kategori *moderate risk* terdapat 2 risiko yaitu tangan terkena B3 dan terkena percikan api. Potensi bahaya dengan risiko kategori *high risk* terdapat 3 risiko yaitu tersengat listrik, terkena pecahan gerinda, dan kebisingan berlebih. Potensi bahaya dengan risiko kategori *very high risk* terdapat 1 risiko yaitu tangan terluka akibat mesin *cutting wheel* yang masih berputar.
2. Rekomendasi pengendalian bahaya dan risiko yang diberikan yaitu memindahkan drum secara perlahan dan pastikan area pijakan kaki aman, menggunakan *safety gloves* dan *safety shoes*, tidak ada kabel *cutting wheel* yang terkelupas, tangan tidak dalam kondisi basah, mempertimbangkan kemampuan angkat manual dengan beban yang akan diangkat, memastikan tidak ada orang didepan pemotongan *hose*, gunakan *face shield*, benda dipotong secara bertahap dan tidak dipaksa dengan ditekan secara berlebihan, pastikan benda yang dipotong tepat di garis potong mesin *cutting wheel* dan tidak mudah bergeser, gunakan *ear plug* atau *ear muff*, gunakan *blower* dan *masker* atau *respirator*, hindari posisi tangan pada area potong mesin pemotong *hose* (*cutting wheel*), menggunakan mesin *blower* agar asap tidak berkumpul di dalam TPS, memasukkan *hose* yang telah dipotong secara hati-hati.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Setelah melakukan observasi dan wawancara mengenai implementasi *Job Safety Analysis* (JSA) pada aktivitas pemotongan *hose* bekas limbah B3 di TPS limbah B3 PT Berau Coal *Site Gurimbang Mine Operation*, berikut beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan:

1. Memberikan edukasi mengenai potensi bahaya dan risiko yang ada pada area kerja. Edukasi sangat penting untuk memberitahukan pekerja baru dan mengingatkan pekerja lama akan potensi bahaya dan risiko yang dihadapi.
2. Memberikan edukasi tentang limbah B3, prosedur kerja yang benar dan aman.
3. Memberikan edukasi untuk menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaannya, contohnya sarung tangan khusus untuk penanganan limbah B3.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian implementasi *Job Safety Analysis* (JSA) ini dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih dalam menjadi manajemen risiko dengan menggunakan metode yang baru berupa *Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control* (HIRARC).

POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL